

BAB V

KESIMPULAN

Liberia sebagai negara yang baru saja keluar dari situasi penuh konflik, masih memiliki kepercayaan diri yang rendah dan pesimistik. Keadaan semakin dipersulit dengan kenyataan perempuan dan anak-anak perempuan Liberia yang harus berhadapan dengan ancaman *sexual exploitation and abuse* (SEA) yang dilakukan oleh personel pemelihara perdamaian, yang seharusnya memberikan harapan baru bagi keamanan Liberia. Dengan banyaknya tuduhan mengenai SEA yang dilayangkan kepada personel laki-laki, muncul kesadaran untuk mendatangkan lebih banyak personel perempuan demi meningkatkan efektivitas respon terhadap laporan SEA yang dialami perempuan dan anak-anak perempuan setempat. Menanggapi masalah tersebut akhirnya diberangkatkan sebuah unit polisi dari India untuk membantu misi pemeliharaan perdamaian di Liberia. Unit ini diberi julukan *Female Formed Police Unit* (FFPU) dan menjadi unit pertama dalam sejarah PBB yang beranggotakan perempuan secara keseluruhan.

Dalam penelitian ini, penulis berupaya menjawab pertanyaan penelitian: “bagaimana dampak kedatangan *Female Formed Police Unit* India ke Liberia dalam upaya misi pemeliharaan perdamaian?” Dalam menjawab pertanyaan tersebut, penulis menggunakan perspektif feminisme liberal dan konsep *empowerment*. Perspektif feminisme liberal melihat adanya kebutuhan untuk

melepaskan perempuan dari peranan gender yang bersifat menindas, yang sering menjustifikasi pemberian tempat yang lebih rendah bagi perempuan, atau kadang bahkan tidak diberikan sama sekali. Sementara konsep *empowerment* mencoba menjelaskan bagaimana seseorang/kelompok menggunakan *power* yang mereka miliki untuk membantu orang lain meningkatkan kapabilitas dan kemampuannya untuk bertindak, melalui lima upaya, yaitu *compassion*, *competence*, *consensus*, *cooperating*, dan *community*.

FFPU India berhasil membuktikan bahwa pelepasan perempuan dari stigma peranan gender tertentu bukan sesuatu yang mustahil. FFPU membuktikannya dengan keberhasilan mereka melaksanakan tugas di sektor keamanan sesuai dengan mandatnya yang bahkan dipersepsikan sebagai pekerjaan laki-laki. Kehadiran perempuan dalam sektor keamanan tersebut juga membuat perempuan setempat merasa lebih nyaman untuk melaporkan kasus SEA yang mereka alami. Jumlah orang yang melaporkan kasus SEA mengalami peningkatan, di mana hal tersebut dianggap baik karena perempuan mulai berani untuk melaporkan kejahatan yang menimpa mereka. Namun, karena keterbatasan data, tidak ditemukan bukti bahwa kedatangan FFPU memberi dampak yang signifikan dalam hal pengurangan kasus SEA di Liberia.

Berdasarkan konsep *empowerment* Peggy Andrews, FFPU dapat dinyatakan telah mampu membantu perempuan dan anak-anak perempuan Liberia mencapai *empowerment*. Dikatakan demikian, karena FFPU India berhasil memenuhi seluruh lima upaya yang menjadi dasar pencapaian *empowerment*. Upaya-upaya yang berhasil diwujudkan pertama adalah *compassion*. FFPU India

mampu mendapatkan kepercayaan masyarakat dan berinteraksi secara lebih dekat sehingga FFPU India memahami apa yang menjadi kebutuhan dan kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam aspek *competence*, FFPU India bisa menunjukkan kemampuannya yang tidak hanya terbatas dalam sektor keamanan, tapi juga melakukan berbagai kegiatan penjangkauan masyarakat yang mampu menginspirasi masyarakat, baik secara pasif maupun aktif. Dalam hal *consensus*, FFPU India kemudian melakukan kesepakatan dengan berbagai pihak untuk membantu meningkatkan keikutsertaan perempuan dalam sektor keamanan. Dalam upaya *cooperating*, FFPU India melakukan kerja sama dengan berbagai pihak untuk melaksanakan program-program yang mereka inisiasi di luar tugas yang dimandatkan kepada mereka. Terakhir, dalam aspek *community*, FFPU India membuktikan bahwa pasukannya merupakan pasukan yang berbeda dari pasukan pemeliharaan perdamaian yang lainnya. Dapat dikatakan demikian karena FFPU India menawarkan upaya yang berbasis pada interaksi dibandingkan konstruksi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedatangan FFPU India ke Liberia membawa dampak yang signifikan, terutama bagi perempuan dan anak-anak perempuan Liberia. FFPU mampu membawa perempuan Liberia untuk mencapai *empowerment*. Dampak paling signifikan yang terlihat setelah kedatangan FFPU India terdapat dalam tiga sektor, yaitu: penegakkan hak agar perempuan mampu berpartisipasi dalam sektor keamanan, dukungan pembukaan akses dalam sektor pendidikan, dan dukungan akses dalam sektor ekonomi terhadap lapangan pekerjaan yang layak. Dalam sektor pendidikan kehadiran anak perempuan pun mengalami peningkatan, dari 43 persen menjadi 45 persen untuk

tingkat *upper basic education* dan dari 41 persen menjadi 43 persen untuk tingkat *secondary education*. Keberhasilan dalam sektor pendidikan kemudian merambat menuju keberhasilan di sektor lain, yaitu sektor keamanan. Dalam sektor keamanan, walaupun target 20 persen keikutsertaan perempuan dalam LNP belum tercapai, kehadiran FFPU mampu berkontribusi meningkatkan keikutsertaan perempuan dalam LNP hingga mencapai angka 17 persen. Dalam sektor ekonomi, perempuan Liberia kini memiliki akses untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dengan upah relatif baik di sektor publik, seperti pemerintahan dan keamanan.

Daftar Pustaka

Buku

- Aoi, Chiyuki, de Coning, Cedric dan Thakur, Ramesh. *Unintended Consequences of Peacekeeping Operations*. Tokyo: UNU Press, 2007.
- Aoláin, Fionnuala Ní, Cahn, Naomi, Francesca Haynes, Dina dan Valji, Nahla, ed., *The Oxford Handbook of Gender and Conflict*. New York: Oxford University Press, 2018.
- Archer, Clive. *International Organizations 3rd Edition*. London: Routledge, 2001.
- Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: SAGE Publications Inc., 2014.
- Heathcote, G. dan Otto, D. ed., *Rethinking Peacekeeping, Gender Equality and Collective Security: Thinking Gender in Transnational Times*. 1st ed. London: Palgrave Macmillan, 2014.
- Holt, V., Taylor, G., dan Kelly, M. *Protecting Civilians in the Context of UN Peacekeeping Operations: Successes, Setbacks and Remaining Challenges*. New York: United Nations, 2009.
- Hyden, Goran. *African Politics in Comparative Perspective: 2nd Edition*. New York: Cambridge University Press, 2013.
- Karns, Margaret P. dan Mingst, Karen A. *International Organizations: The Politics and Processes of Global Governance*. Colorado: Lynne Rienner Publishers, 2004.
- Lutz, C., Gutmann, M. dan Brown, K. *Conduct and Discipline in UN Peacekeeping Operations: Culture, Political Economy and Gender*. Rhode Island: Watson Institute for International Studies: 2009.
- Murphy, Sean. *United States Practice in International Law*. Cambridge: Cambridge University Press, 2006.
- Olsson, Louise dan Gizelis, Theodora-Ismene. "Gender, Peace, and Security: Implementing UN Security Council Resolution 1325." London: Routledge, 2015.
- Porter, Elizabeth dan Mundkur, Anuradha. *Peace and Security: Implications for Women*. Queensland: University of Queensland Press, 2012. Diakses pada 5 April 2018.
<https://books.google.co.id/books?id=GRDPOVPAIR8C&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>.

- Pruitt, Lesley J. *The Women in Blue Helmets: Gender, Policing, and the UN's First All-Female Peacekeeping Unit*. California: University of California Press, 2016.
- Soetjipto, Ani. *Gender & Hubungan Internasional: Sebuah Pengantar*. Diedit oleh Ani Soetjipto dan Pande Trimayuni. Yogyakarta: Jalasutra, 2013.
- Stedman, Stephen John, Donald Rothchild dan Elizabeth M. Cousens. *Ending Civil Wars: The Implementation of Peace Agreements*. Colorado: Lynne Rienner Publishers, Inc., 2002.
- Tickner, J. Ann. *Gendering World Politics : Issues and Approaches in the Post-Cold War Era*. New York: Columbia University Press, 2001.
- Tim Penyusun Unpar. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*. Bandung : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2016.
- Tong, Rosemarie. *Feminist Thought: A More Comprehensive Introduction*. Colorado: Westview Press, 2014.
- Wilén, Nina. *Justifying Interventions in Africa: (De) Stabilizing Sovereignty in Liberia, Burundi and the Congo*. London: Palgrave Macmillan, 2012.
- Wright, Hannah. *Masculinities, Conflict and Peacebuilding: Perspectives on Men through a Gender Lens*. London: Saferworld, 2013.
- Unintended Consequences of Peacekeeping Operations*, ed. Aoi, Chiyuki, de Coning, Cedric and Thakur, Ramesh. Tokyo: UNU Press, 2007.

Artikel dan Jurnal

- Allais, Carol. "Sexual Exploitation and Abuse by UN Peacekeepers: The Psychosocial Context of Behaviour Change." *Scientia Militaria, South African Journal of Military Studies* 39 no. 1 (2011): 1-15.
- Bacon, Laura. "Liberia's Gender-Sensitive Police Reform: Improving Representation and Responsiveness in a Post-Conflict Setting." *International Peacekeeping* 22 no. 4: 372-397.
- Beber, B., Gilligan, M., Guardado, J., & Karim, S. "Peacekeeping, Compliance with International Norms, and Transactional Sex in Monrovia, Liberia." *International Organization* 71 (1) (2016): 1-30.
- Cahn, Naomi dan Aoláin, Fionnuala Ní. "Hirsch Lecture: Gender, Masculinities, and Transition in Conflicted Societies." *New England Law Review* 44 (2010): 101-123.

- Darlington, Patricia SE dan Mulvaney, Becky Michele, "Gender, Rhetoric, and Power: Toward a Model of Reciprocal Empowerment," *Women's Studies in Communication* 25 no. 2 (2002): 139-172.
- Defeis, E. F. "UN Peacekeepers and Sexual Abuse and Exploitation: An End to Impunity." *Washington University Global Studies Law Review* 7 no. 2 (2008): 185-214.
- De la Vega, Connie dan Nelson, Chelsea E. Haley. "The Role of Women in Peacekeeping and Peacemaking: Devising Solutions to the Demand Side of Trafficking." *William & Mary Journal of Women and the Law* 12 no. 2 (2006): 437-465.
- Dharmapuri, Sahana. "Implementing UN Security Council Resolution 1325: Putting the Responsibility to Protect into Practice." *Global Responsibility to Protect* 4 (2012): 241-271.
- Dharmapuri, Sahana. "Just Add Women and Stir?" *Parameters* 41 no. 1 (2011): 56-70. Di akses dari <https://search.proquest.com/docview/886828355?accountid=31495>.
- Ghimire, Bishwambhar. "Contribution and Challenges: Female Participations in UN Peacekeeping Missions," *International Journal of Humanities and Social Science* 7 no. 3 (2017): 207-213.
- Hudson, N. F. "En-gendering UN Peacekeeping Operations." *International Journal* 60 no. 3 (2005): 785-807
- Jewkes, R., Jama-Shai, N., dan Sikweyiya, Y. "Enduring Impact of Conflict on Mental Health and Gender-based Violence Perpetration in Bougainville, Papua New Guinea: A Cross-sectional Study." *PLoS ONE* 12 no. 10 (2017): 1-18. Diakses pada 23 Mei, 2018. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0186062>.
- Karim, Sabrina. "Explaining Sexual Exploitation and Abuse in Peacekeeping Missions: The Role of Female Peacekeepers and Gender Equality in Contributing Countries." *Journal of Peace Research* 53 no. 1 (2016): 100-115.
- Karim, Sabrina dan Beardsley, Kyle. "Female Peacekeepers and Gender Balancing: Token Gestures on Informed Policymaking?" *International Interactions: Empirical and Theoretical Research in International Relations* 39 no. 4 (2013): 461-488.
- Kriesberg, Louis. "Negotiating the Partition of Palestine and Evolving Israeli-Palestinian Relations," *The Brown Journal of World Affairs* 7, no. 1 (2000): 63-80, https://www.brown.edu/initiatives/journal-world-affairs/sites/brown.edu/initiatives.journal-world-affairs/files/private/articles/7.1_Kriesberg.pdf.

- Molnár, Dóra. "ECOMOG: The Example of a Viable Solution for African Conflicts." *Academic and Applied Research in Military Science* 7 no. 1 (2008): 55-61.
- Pitts, Michelle. "Sub-Regional Solutions for African Conflict: The ECOMOG Experiment." *Journal of Conflict Studies* [Daring] 19 no. 1 (1 Juli 1999). Diakses pada 29 Januari, 2018. <http://journals.lib.unb.ca/index.php/JCS/article/view/4379/5058/>.
- Rowland-Serdar, Barbara dan Schwartz-Shea, Peregrine. "Empowering Women: Self, Autonomy, and Responsibility." *The Western Political Quarterly* 44 no. 3 (1991): 605-624.
- Rutherford, Lauren. "Women, Peace and Security: Examining the Impact of Resolution 1325 on UN Disarmament and Demobilization Programs." *Queen's Policy Review* 1 no.1 (2010): 1-28.
- Tuck, Christopher. "Every Car or Moving Object Gone: The ECOMOG Intervention in Liberia." *African Studies Quarterly* [Daring] 4 no. 1 (2000). Diakses pada 29 Januari, 2018. <http://sites.clas.ufl.edu/africa-asq/files/ASQ-Vol-4-Issue-1-Tuck.pdf>.

Dokumen Resmi

- Chapter VII.* United Nations. Diakses pada 12 Januari, 2018. <http://www.un.org/en/sections/un-charter/chapter-vii/>.
- Gender Statistics.* United Nations Peacekeeping. Diakses pada 3 September, 2017. <http://www.un.org/en/peacekeeping/resources/statistics/gender.shtml>.
- Guidelines for Formed Police Units on Assignment with Peace Operations.* United Nations Department of Peacekeeping Operations Police Division. Diakses pada 28 Maret, 2018. https://police.un.org/sites/default/files/fpu_guidelines_2006.pdf.
- United Nations Peacekeeping Operations Principles and Guidelines.* United Nations Department of Peacekeeping Operations. Diakses pada 17 Desember, 2017. http://www.un.org/en/peacekeeping/documents/capstone_eng.pdf.
- Twenty-fifth Progress Report of the Secretary-General on the United Nations Mission in Liberia* (28 Februari 2013). United Nations Security Council. Diakses pada 20 April, 2018. http://www.un.org/ga/search/view_doc.asp?symbol=S/2013/124.
- World Conference on Women, Report of the Fourth World Conference on Women* (Beijing, Cina 4-15 September 1995). New York: United Nations, 1996.

Diakses pada 13 September, 2017.
<http://www.un.org/womenwatch/daw/beijing/pdf/Beijing%20full%20report%20E.pdf>.

WHO Sexual Exploitation and Abuse Prevention and Response: Policy and Procedures March 2017. World Health Organization. Diakses pada 1 Maret, 2018. http://www.who.int/about/ethics/sexual-exploitation_abuse-prevention_response_policy.pdf.

Laporan dan Makalah Penelitian

Griffiths, Cecil. *Mapping Study on Gender and Security Sector Reform Actors and Activities in Liberia*. Ed. Anike Doherty and Aiko Holvikivi. Geneva: DCAF, 2011.

Messner, J.J. dan Haken, Nate. "Fragile States Index 2016 Annual Report." *The Fund for Peace*. Diakses pada 2 September, 2017. <http://fundforpeace.org/fsi/2016/06/27/fragile-states-index-2016-annual-report/>.

United Nations Division for the Advancement of Women, "The Role of Women in United Nations Peace-keeping." *Women 2000* no. 1 (1995): 8-9, diakses pada 11 April, 2018, <http://www.un.org/womenwatch/daw/public/w2000/Women2000/Women2000%20Role%20of%20women%20in%20peace-keeping%201995.pdf>.

Wiker, Anna-Maria. "Sexual Exploitation and Abuse in UN Peacekeeping." Tesis magister, Tallin University of Technology, 2016. Diakses pada 1 Maret, 2018. <https://digi.lib.ttu.ee/i/file.php?DLID=6149&t=1>.

"Gender Mainstreaming in Peacekeeping Operations Liberia 2003-2009: Best Practices Report." *United Nations Mission in Liberia Office of the Gender Adviser*. Accra: UNMIL, 2010.

"India: Tainting The UN's Blue Helmets." *Asian Centre for Human Rights*. New Delhi: Asian Centre for Human Rights: 2014.

"International Issues in Social Work and Social Welfare." *CQ Researcher*. California: Sage Publications, 2010.

"Liberia: Education for All 2015 National Review." *Ministry of Education Liberia*. Diakses pada 31 Mei, 2018. <http://unesdoc.unesco.org/images/0023/002332/233218e.pdf>.

"Sexual Violence and Exploitation: The Experience of Refugee Children in Guinea, Liberia and Sierra Leone Based on Initial Findings and Recommendations from Assessment Mission." *UNHCR and Save the Children-UK*. Diakses pada 23 Februari, 2018.

https://www.savethechildren.org.uk/content/dam/global/reports/health-and-nutrition/sexual_violence_and_exploitation_1.pdf.

“Ten-year Impact Study on Implementation of UN Security Council Resolution 1325 (2000) on Women, Peace and Security in Peacekeeping.” *United Nations Department of Peacekeeping Operations*. Diakses pada 7 Maret, 2018.

https://www.globalpolicy.org/images/pdfs/10year_impact_study_1325.pdf

“Workshops on Security Sector Reform.” *Global Action to Prevent War and Armed Conflict*. Laporan workshop dengan FFPU India dan LNP, Maret, 2009. Diakses pada 5 April 2018. <http://www.globalactionpw.org/index.php?s=liberia>.

“Year in Review 2007: UN Peace Operation.” *United Nations Department of Public Information*. New York: United Nations, 2008. Diakses pada 24 April, 2018. <https://peacekeeping.un.org/sites/default/files/yir2007.pdf>.

Situs Web

Bacon, Laura. “Liberia Leans In.” *Foreign Policy*. Diakses pada 20 April, 2018. <http://foreignpolicy.com/2013/06/03/liberia-leans-in/>.

Bertolazzi, Francesco. “Women with a Blue Helmet: The Integration of Women and Gender Issues in UN Peacekeeping Missions.” *UN-Instraw*. Diakses pada 5 Maret, 2018. http://www.peacewomen.org/assets/file/Resources/UN/unbalpk_integratio_nwomengenderunpeacekeeping_instraw_aug_2010.pdf.

Black, Allida dan Verveer, Melanne. “Africa’s First Elected Woman President Has Transformed Liberia.” *Newsweek*. Diakses pada 25 April, 2018. <http://www.newsweek.com/africa-first-elected-woman-president-transformed-liberia-787136>.

Carvajal, Doreen. “A Female Approach to Peacekeeping.” *The New York Times*. Dimodifikasi terakhir 22 Maret, 2010. <http://www.nytimes.com/2010/03/06/world/africa/06iht-ffpeace.html?pagewanted=all>.

Grewal, Shabnam. “All Female UN Squad a Success.” *BBC*. Diakses pada 4 April, 2018. http://news.bbc.co.uk/2/hi/programmes/this_world/6223246.stm.

Lynch, Colum. “U.N. Faces More Accusations of Sexual Misconduct.” *Washington Post*. Diakses pada 26 Maret, 2018. <http://www.washingtonpost.com/wp-dyn/articles/A30286-2005Mar12.html>.

- Meseret, Elias. "UN official: Somalia is no longer a failed state." *Business Insider*. Dimodifikasi terakhir 22 Desember, 2015. <http://www.businessinsider.com/ap-un-official-says-somalia-is-no-longer-a-failed-state-2015-12/?IR=T>.
- Raza, Razzak. "Bangladesh Police in Haiti." *Institute for Justice & Democracy in Haiti*. Ddiakses pada 26 April, 2018. <http://www.ijdh.org/2010/05/topics/womens-issues/bangladesh-police-in-haiti/>.
- Saywah, C. Winnie. "Indian Female Police Visit Afell." *Africa News Service* (17 April, 2017). Diakses pada 8 Mei, 2017. <https://trove.nla.gov.au/work/141331466?q&versionId=154907732>.
- "Background." *United Nations Truce Supervision Organization*. Diakses pada 6 Maret, 2018. <https://untso.unmissions.org/background>.
- "Daddy Wore a Blue Helmet." *The Economist*. Diakses pada 26 Maret, 2018. <https://www.economist.com/node/3892222>.
- "Empowering Women." *United Nations Peacekeeping*. Diakses pada 4 Juli, 2018. <https://peacekeeping.un.org/en/empowering-women>.
- "Formed Police Units." *United Nations Police*. Diakses pada 28 Maret, 2018. <https://police.un.org/en/formed-police-units-fpus>.
- "Gender." *United Nations Peacekeeping*. Diakses pada 4 April, 2018. <https://peacekeeping.un.org/en/gender>.
- "Historic Overview on the World Conferences on Women." *United Nations - Non-governmental Liaison Service*. Diakses pada 13 September, 2017. https://www.un-ngls.org/index.php/un-ngls_news_archives/2009/2524-historic-overview-on-the-world-conferences-on-women
- "Liberia Mission." *Central Reserve Police Force*. Diakses pada 28 Maret, 2018. <http://crpf.nic.in/liberia-mission.htm>.
- "Our History." *United Nations Peacekeeping*. Diakses pada 19 Desember 2017. <https://peacekeeping.un.org/en/our-history>.
- "Support for the Implementation of the Peace Process." *United Nations*. Diakses pada 13 September, 2017. <http://www.un.org/en/peacekeeping/missions/unmil/>
- "The Mission of UN Police." *United Nations Police*. Diakses pada 23 Mei, 2018. <https://police.un.org/en/mission-of-un-police>.
- "UN Envoy Lauds Nigeria for Enhancing Women's Role in Peacekeeping Missions." *Reliefweb*. Diakses pada 26 April, 2018.

<https://reliefweb.int/report/liberia/un-envoy-lauds-nigeria-enhancing-womens-role-peacekeeping-missions>.

“UN Police.” *UNMIL*. Diakses pada 12 April, 2018. <https://unmil.unmissions.org/un-police>.

“What Does State Fragility Mean?” *The Fund for Peace*. Diakses pada 2 September, 2017. <http://fundforpeace.org/fsi/frequently-asked-questions/what-does-state-fragility-mean/>.

“What is Peacekeeping.” *United Nations Peacekeeping*. Diakses pada 4 Juli, 2018. <https://peacekeeping.un.org/en/what-is-peacekeeping>.